

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Leedy penelitian adalah suatu proses untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena.¹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian ini memusatkan pada kesesuaian praktek jual beli sistem panjar di Dusun Sempu Rt 03 Rw 01 Desa Sempu kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi syari'ah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti. Untuk mengetahui lebih dalam tentang praktek jual beli buah nanas di Dusun Sempu Rt 03 Rw 01 Desa Sempu kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 30.

²Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian jenis yang lain, yaitu: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya "batas" yang ditentukan oleh "fokus", (9) desain yang bersifat sementara.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu inkuisi empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks dunia nyata, bila mana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.⁴ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan praktek jual beli buah nanas di dusun Sempu rt 03 rw 01 desa Sempu kecamatan Ngancar kabupaten Kediri dalam perspektif ekonomi syari'ah.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data, serta lebih mematangkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

Adapun lokasi penelitian ini adalah lahan petani buah nanas di Dusun Sempu Rt 03 Rw 01 Desa Sempu Kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, sumber data yang diperoleh secara langsung dari obyek dan subyek penelitian, seperti data hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan petani dan pembeli yaitu tentang data praktek jual beli buah nanas.
2. Sumber data sekunder, sumber data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan adalah dengan mencari dokumen-dokumen, tulisan-tulisan dalam buku ilmiah, dan literatur-literatur yang mendukung data, serta data atau informasi lain. Data sekunder seperti data profil desa dari perangkat desa dan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan ini, metode yang yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Sugiono menjelaskan:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁵

Wawancara merupakan proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi.⁶ Teknik wawancara dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden.

Wawancara dalam skripsi ini, penulis mewawancarai petani dan pembeli yang melakukan praktik jual beli buah nanas tersebut, yang mana dari hasilnya nanti akan didapatkan data mengenai keadaan praktek jual beli buah nanas yang dilakukan di desa tersebut.

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada beberapa pihak yang terkait yaitu petani dan pembeli yang melakukan praktek jual beli buah nanas di desa Sempu kecamatan Ngancar kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 121.

menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau objek penelitian secara cermat, teliti dan sistematis.⁷

Metode observasi menggunakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada sumber-sumber yang terkait. Sementara penelitian dalam skripsi ini, penulis lebih banyak mengadakan penelitian langsung terhadap obyek. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau gambaran tentang kondisi fisik praktik jual beli buah nanas di dusun Sempu rt 03 rw 01 desa Sempu tersebut.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

⁷Ibid., 136.

Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.⁸

Pengumpulan dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data atau arsip-arsip dari perusahaan. Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.⁹ Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Andi Prastowo menjelaskan:

Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326

⁹Ibid., 138.

sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁰

Pada langkah reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan topiknya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.¹¹

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹²

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹¹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN po Press, 2010), 86.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 249.

matriks, grafis, jaringan, bagan dan lain sebagainya untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹³

3. Menarik kesimpulan

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan atas kriteria tertentu.¹⁵ Untuk memperoleh temuan yang absah dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat diterima atau dipercaya, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pemeriksaan kredibilitas (derajat kepercayaan) data, yaitu:¹⁶

¹³Ibid., 86.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, 343.

¹⁵Lexy, *Metodologi*, 234.

¹⁶Ibid., 327-330.

- 1) Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
- 2) Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci,
- 3) Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti meliputi 4 tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a) Menyusun proposal
 - b) Konsultasi kepada pembimbing
 - c) Menghubungi lokasi penelitian
 - d) Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b) Pencatatan data yang telah didapatkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu

- b) Sintesis data
 - c) Pengkategorian data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c) Perbaikan hasil konsultasi
 - d) Persiapan kelengkapan persyaratan ujian